

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran instalasi tenaga listrik di kelas XI TIPTL 3 SMK N 1 Percut Sei Tuan memiliki nilai rata-rata = 77,88 dengan nilai tertinggi diperoleh 94,38 dan nilai terendah 54,34.

Setelah melihat uji kecenderungan data, kategori hasil belajar siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran berbasis masalah adalah 19 siswa pada kategori tinggi dan 11 siswa pada kategori cukup. Maka dapat dikatakan hasil belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah adalah tinggi.

2. Hasil belajar siswa menggunakan strategi pembelajaran ekspositori pada mata pelajaran instalasi tenaga listrik di kelas XI TIPTL 2 SMK N 1 Percut Sei Tuan memiliki nilai rata-rata = 65,11 dengan nilai tertinggi diperoleh 85,8 dan nilai terendah 45,76. Setelah melihat uji kecenderungan data, kategori hasil belajar siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran ekspositori adalah 10 siswa pada kategori tinggi, 17 siswa pada kategori cukup, dan 3 pada kategori kurang. Maka dapat dikatakan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran ekspositori masih cukup.

3. Hasil belajar siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran berbasis masalah lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori. Hal ini dibuktikan dengan hasil Uji-t yaitu bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,1346 > 1,672$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil belajar instalasi tenaga listrik menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah lebih tinggi dari hasil belajar menggunakan strategi pembelajaran ekspositori

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan maka disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi sekolah

Pelaksanakan proses belajar mengajar hendaknya harus menciptakan suasana yang berbeda di dalam kelas untuk memberikan kesan positif terhadap psikologis siswa sehingga lebih mudah menerima pelajaran dengan suasana yang tidak membuat jenuh di dalam kelas.

2. Bagi guru

Guru harus mampu memfasilitasi siswa dengan menciptakan suasana kelas yang bervariasi atau berbeda berdasarkan materi pembelajaran yang diberikan kepada siswa, agar setiap proses pembelajaran menarik dan banyak melibatkan siswa dalam prosesnya. Menghindari pembelajaran yang hanya berpatokan kepada guru melainkan siswa juga bisa berperan aktif dalam pembelajaran. Dengan begitu, Pembelajaran Berbasis Masalah disarankan

baik diterapkan oleh guru kepada siswa terkhusus pada mata pelajaran Instalasi Tenaga Listrik, dikarenakan dalam Strategi Pembelajaran berbasis masalah menuntut siswa berperan aktif, produktif, mencari, menggali informasi sebuah penyebab permasalahan dalam belajar dan siswa di berikan kebebasan dalam mencari bahan pembelajaran dalam proses belajar di bandingkan dengan proses pembelajaran secara Ekspositori.

3. Bagi Siswa

Siswa dalam mengikuti pembelajaran perlu meningkatkan lagi atribut softskill dengan belajar lebih bertanggung jawab, baik itu secara individu maupun tanggung jawab dalam kelompoknya masing-masing. Baik belajar dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah. Selain itu, siswa harus lebih terlibat aktif, produktif serta baik dalam kerja sama dalam kelompok pada kegiatan belajar mengajar.